

**AKRA**

PT AKR Corporindo Tbk

Market Cap: Rp 24,19 T



AKRA merupakan Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang infrastruktur logistic, perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar, distribusi bahan bakar minyak (BM), serta pertambangan dan perdagangan batu bara.

| Key Financials               | 2019          | 2020          | 2021          | 2022          | 2023          |
|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Sales Growth (yoy)           | -7,8%         | -18,4%        | 45,1%         | 84,9%         | -11,5%        |
| Gross Profit Margins (%)     | 8,7%          | 11,6%         | 8,9%          | 8,9%          | 10,6%         |
| Operating Profit Margins (%) | 5,0%          | 7,1%          | 5,7%          | 6,5%          | 8,5%          |
| EPS Growth (yoy)             | -56,4%        | 29,0%         | 20,2%         | -56,8%        | 15,7%         |
| Dividend Per Share           | 0,00          | 0,00          | 0,00          | 35,73         | 38,65         |
| Dividend Yield               | 0,0%          | 0,0%          | 0,0%          | 6,2%          | 5,0%          |
| Price Earnings Ratio (PER)   | 22,1X         | 13,8X         | 14,8X         | 11,7X         | 10,7X         |
| Price Book Value (PBV)       | 1,9X          | 1,5X          | 1,8X          | 2,6X          | 2,6X          |
| Return On Equity (ROE)       | 8,6%          | 10,6%         | 11,9%         | 21,9%         | 24,7%         |
| Debt Equity Ratio (DER)      | 1,4X          | 0,9X          | 1,3X          | 1,3X          | 1,4X          |
|                              | <b>Q12023</b> | <b>Q22023</b> | <b>Q32023</b> | <b>Q42023</b> | <b>Q12024</b> |
| EPS Growth (qoq)             | 60,3%         | 58,1%         | -44,6%        | -31,6%        | 14,5%         |

**Shareholder**

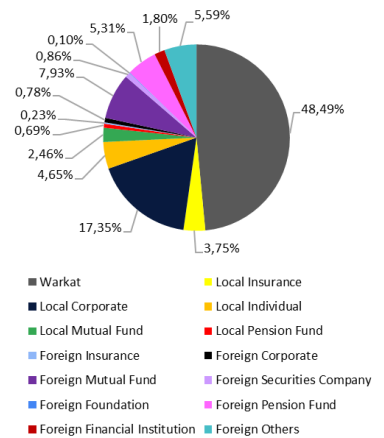
|                          |        |
|--------------------------|--------|
| PT Arthakencana Rayatama | 63,61% |
| Masyarakat               | 33,11% |

**Number of Shareholder**

|             |        |        |
|-------------|--------|--------|
| 31 Dec 2024 | 25.628 | -751   |
| 30 Nov 2024 | 26.379 | +539   |
| 31 Oct 2024 | 25.840 | +4.068 |
| 30 Sep 2024 | 21.772 | +343   |

**Story Fundamental**

- Pengendali dari AKRA, PT Arthakencana Rayatama terus melakukan pembelian saham Perseroan sejak tahun allu hingga transaksi terakhir pada tanggal 7 dan 9 Januari 2025. Transaksi tersebut terjadi dengan kisaran harga Rp 1.041 – Rp 1.170 per lembar sehingga Perusahaan tersebut mengeluarkan dana sebesar Rp 1,6 miliar. Saat ini pengendali AKRA memegang 12,77 miliar saham AKRA atau sebesar 63,62% dimana transaksi dilakukan untuk kepentingan investasi sehingga kedepannya Perusahaan ini semakin memiliki kekuatan dalam mengendalikan pergerakan saham AKRA.
- Perlu diperhatikan bahwa kinerja keuangan AKRA saat ini cenderung kurang baik dan pada kuartal 3 tahun 2024 telah menurunkan target pendapatannya di 2025 menjadi 3% yoy dari sebelumnya 5%. Hal ini dapat terjadi karena produksi Batubara nasional diperkirakan akan turun 3% yoy dan Perusahaan perlu memiliki strategi yang sesuai.

**Shareholder Category****Technical Analysis****Trading Plan**

Buy : 1.265-1.280      SL < 1.240      Target : 1.335-1.390

**Technical View**

Saham AKRA masih terpantau downtrend. Kenaikan beberapa candlestick sifatnya teknikal rebound karena tidak mampu menembus Moving Average (MA) 50. Namun jika mampu menembus MA 50 ini adalah potensi balik arah dengan target price 6-10% menuju 1.335 sampai demgam 1.390.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

**Disclaimer On**

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan